

Lampiran 1: Surat Observasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor : 4877/UN48.10.5/LT/2025 Lampiran : - Hal : Observasi Awal	Singaraja, 8 April 2025	
Yth. Kepala Sekolah dan Guru BK SMA Negeri 2 Singaraja di tempat Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut: Nama : Dista Marta Anggraini NIM : 2211011023 Program Studi : Bimbingan Konseling Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
Ketua Jurusan  Dr. I Gde Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M.Pd. NIP. 198202142008121004		
 http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905		

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2940/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 24 Februari
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SMA Negeri 2 Singaraja
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Dista Marta Anggraini
NIM : 2211011023
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Catatan :
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 3: Hasil Uji Judges

No	Pernyataan	Penilaian Pakar		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
1.	Saya dapat menentukan jenis gaya hidup apa yang saya inginkan	√		
2.	Saya yakin dapat menyelesaikan pendidikan hingga lulus SMA	√		
3.	Saya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan minat saya	√		
4.	Saya mencari tau tren pekerjaan saat ini	√		
5.	Saya membaca buku-buku riwayat hidup tentang orang-orang yang berhasil di bidangnya	√		
6.	Saya berani menolak ajakan teman untuk pekerjaan tertentu, karena saya tahu bahwa itu di luar kemampuan atau keinginan saya	√		
7.	Saya menekuni pelajaran-pelajaran yang paling mendukung dengan pilihan karir saya	√		
8.	Saya memiliki motivasi yang kuat untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan	√		
9.	Saya berusaha untuk tenang saat menghadapi permasalahan pemilihan karir	√		
10.	Saya memahami faktor-faktor apa saja yang harus saya pertimbangkan untuk memutuskan apakah setelah lulus SMA saya akan melanjutkan pendidikan atau bekerja	√		
11.	Saya mencari informasi di sumber yang relevan tentang pekerjaan yang sesuai dengan saya	√		
12.	Saya menentukan pilihan karir dan kemudian tidak khawatir apakah itu benar atau salah	√		
13.	Saya berani menolak jika orang tua mendorong saya pada sebuah pilihan karir namun saya tahu bahwa itu diluar kemampuan atau keinginan saya	√		
14.	Saya membuat perencanaan tertulis tentang langkah-langkah yang harus ada ambil agar berhasil mendapatkan pilihan karir anda	√		
15.	Saya mengambil kesempatan jika ada kegiatan di luar sekolah yang mendukung pilihan karir saya	√		
16.	Saya tahu langkah-langkah yang harus diambil jika saya mengalami masalah	√		
17.	Saya berusaha mengendalikan pikiran dan perasaan ketika menghadapi masalah	√		

18.	Saya mengetahui apa yang saya inginkan untuk karir saya	√		
19.	Saya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya	√		
20.	Saya mengeksplorasi informasi tentang pekerjaan atau pendidikan untuk lulus SMA yang sesuai dengan permintaan saya	√		
21.	Saya mencari informasi dari orang-orang terdekat tentang karir yang menarik bagi saya	√		
22.	Saya mampu memilih karir yang sesuai dengan minat saya	√		
23.	Saya tetap memilih karir yang saya minati meskipun teman saya banyak tidak berminat	√		
24.	Saya mengidentifikasi perusahaan atau lembaga yang memungkinkan saya untuk bekerja di dalamnya	√		
25.	Saya mengubah pilihan karir yang sangat saya inginkan, jika saya menemukan hal-hal baru yang tidak sesuai dengan yang saya harapkan	√		
26.	Saya terus menerus berusaha mencapai tujuan karir yang saya inginkan bahkan ketika saya frustrasi akibat sebuah masalah	√		
27.	Peminatan yang saya pilih saat ini sudah sesuai dengan pilihan karir saya	√		
28.	Saya memiliki daftar beberapa pilihan karir yang menarik untuk saya	√		
29.	Saya mengetahui bahwa pilihan karir saya saat ini sudah tepat	√		
30.	Saya berani memilih karir yang sebagian besar pekerjaan adalah lawan jenis	√		
31.	Saya memiliki perencanaan yang jelas untuk mencapai pekerjaan yang profesional seperti melanjutkan pendidikan	√		
32.	Saya menyusun opsi perencanaan strategis lainnya seandainya karir utama yang saya inginkan tidak tercapai	√		
33.	Saya mengetahui kelebihan atau kekurangan saya	√		
34.	Saya mengetahui alasan saya memilih sebuah karir	√		
35.	Saya bersedia bekerja paruh waktu untuk biaya kuliah	√		
36.	Saya Mengetahui langkah-langkah yang harus di ambil agar berhasil mendapatkan pilihan karir saya	√		
37.	Saya mencari informasi tentang perusahaan/lembaga yang mempekerjakan lulusan sesuai dengan peminatan saya	√		

38.	Saya mencari informasi kepada guru BK tentang kesempatan kerja sesuai dengan minat dan bakat saya	√		
39.	Saya mengetahui apakah saya tipe orang yang suka bekerja di lapangan atau orang yang lebih bekerja di belakang meja	√		
40.	Saya mampu memilih salah satu daftar pekerjaan yang paling anda inginkan	√		
41.	Saya akan tetap melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan kompetensi yang sesuai dengan minat dan bakat saya	√		
42.	Saya mengetahui apakah saya tipe orang yang lebih suka bekerjasama dengan orang lain atau lebih nyaman sendiri	√		
43.	Saya mempersiapkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai karir yang saya pilih	√		
44.	Saya mempertimbangkan berbagai alternatif saat menghadapi masalah karir	√		
45.	Saya tetap yakin dalam mengambil keputusan karir setelah mempertimbangkan berbagai hal	√		
46.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah terkait karir	√		
47.	Saya menyiapkan diri untuk mengikuti pelatihan yang sesuai dengan rencana karir saya	√		
48.	Saya mampu mencari berbagai pilihan solusi ketika menghadapi hambatan dalam rencana karir saya	√		
49.	Saya memahami karakter diri yang mempengaruhi pilihan karir saya	√		
50.	Saya menetapkan target yang ingin saya capai setelah lulus sekolah	√		

Singaraja, 6 Mei 2026

Judges I



Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198605192008122003

	Pernyataan	Penilaian Pakar		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
1.	Saya dapat menentukan jenis gaya hidup apa yang saya inginkan	√		
2.	Saya yakin dapat menyelesaikan pendidikan hingga lulus SMA	√		
3.	Saya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan minat saya	√		
4.	Saya mencari tau tren pekerjaan saat ini	√		
5.	Saya membaca buku-buku riwayat hidup tentang orang-orang yang berhasil di bidangnya	√		
6.	Saya berani menolak ajakan teman untuk pekerjaan tertentu, karena saya tahu bahwa itu di luar kemampuan atau keinginan saya	√		
7.	Saya menekuni pelajaran-pelajaran yang paling mendukung dengan pilihan karir saya	√		
8.	Saya memiliki motivasi yang kuat untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan	√		
9.	Saya berusaha untuk tenang saat menghadapi permasalahan pemilihan karir	√		
10.	Saya memahami faktor-faktor apa saja yang harus saya pertimbangkan untuk memutuskan apakah setelah lulus SMA saya akan melanjutkan pendidikan atau bekerja	√		
11.	Saya mencari informasi di sumber yang relevan tentang pekerjaan yang sesuai dengan saya	√		
12.	Saya menentukan pilihan karir dan kemudian tidak khawatir apakah itu benar atau salah	√		
13.	Saya berani menolak jika orang tua mendorong saya pada sebuah pilihan karir namun saya tahu bahwa itu diluar kemampuan atau keinginan saya	√		
14.	Saya membuat perencanaan tertulis tentang langkah-langkah yang harus ada ambil agar berhasil mendapatkan pilihan karir anda	√		
15.	Saya mengambil kesempatan jika ada kegiatan di luar sekolah yang mendukung pilihan karir saya	√		
16.	Saya tahu langkah-langkah yang harus diambil jika saya mengalami masalah	√		
17.	Saya berusaha mengendalikan pikiran dan perasaan ketika menghadapi masalah	√		
18.	Saya mengetahui apa yang saya inginkan untuk karir saya	√		

19.	Saya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya	√		
20.	Saya mengeksplorasi informasi tentang pekerjaan atau pendidikan untuk lulus SMA yang sesuai dengan permintaan saya	√		
21.	Saya mencari informasi dari orang-orang terdekat tentang karir yang menarik bagi saya	√		
22.	Saya mampu memilih karir yang sesuai dengan minat saya	√		
23.	Saya tetap memilih karir yang saya minati meskipun teman saya banyak tidak berminat	√		
24.	Saya mengidentifikasi perusahaan atau lembaga yang memungkinkan saya untuk bekerja di dalamnya	√		
25.	Saya mengubah pilihan karir yang sangat saya inginkan, jika saya menemukan hal-hal baru yang tidak sesuai dengan yang saya harapkan	√		
26.	Saya terus menerus berusaha mencapai tujuan karir yang saya inginkan bahkan ketika saya frustrasi akibat sebuah masalah	√		
27.	Peminatan yang saya pilih saat ini sudah sesuai dengan pilihan karir saya	√		
28.	Saya memiliki daftar beberapa pilihan karir yang menarik untuk saya	√		
29.	Saya mengetahui bawa pilihan karir saya saat ini sudah tepat	√		
30.	Saya berani memilih karir yang sebagian besar pekerjaan adalah lawan jenis	√		
31.	Saya memiliki perencanaan yang jelas untuk mencapai pekerjaan yang profesional seperti melanjutkan pendidikan	√		
32.	Saya menyusun opsi perencanaan strategis lainnya seandainya karir utama yang saya inginkan tidak tercapai	√		
33.	Saya mengetahui kelebihan atau kekurangan saya	√		
34.	Saya mengetahui alasan saya memilih sebuah karir	√		
35.	Saya bersedia bekerja paruh waktu untuk biaya kuliah	√		
36.	Saya Mengetahui langkah-langkah yang harus di ambil agar berhasil mendapatkan pilihan karir saya	√		
37.	Saya mencari informasi tentang perusahaan/lembaga yang mempekerjakan lulusan sesuai dengan peminatan saya	√		
38.	Saya mencari informasi kepada guru BK tentang kesempatan kerja sesuai dengan minat dan bakat saya	√		

39.	Saya mengetahui apakah saya tipe orang yang suka bekerja di lapangan atau orang yang lebih bekerja di belakang meja	√		
40.	Saya mampu memilih salah satu daftar pekerjaan yang paling anda inginkan	√		
41.	Saya akan tetap melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan kompetensi yang sesuai dengan minat dan bakat saya	√		
42.	Saya mengetahui apakah saya tipe orang yang lebih suka bekerjasama dengan orang lain atau lebih nyaman sendiri	√		
43.	Saya mempersiapkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai karir yang saya pilih	√		
44.	Saya mempertimbangkan berbagai alternatif saat menghadapi masalah karir	√		
45.	Saya tetap yakin dalam mengambil keputusan karir setelah mempertimbangkan berbagai hal	√		
46.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah terkait karir	√		
47.	Saya menyiapkan diri untuk mengikuti pelatihan yang sesuai dengan rencana karir saya	√		
48.	Saya mampu mencari berbagai pilihan solusi ketika menghadapi hambatan dalam rencana karir saya	√		
49.	Saya memahami karakter diri yang mempengaruhi pilihan karir saya	√		
50.	Saya menetapkan target yang ingin saya capai setelah lulus sekolah	√		

Singaraja, 6 Mei 2026

Judges II



Wayan Eka Pramatha, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199307012022031005

No	Pernyataan	Penilaian Pakar		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
1.	Saya dapat menentukan jenis gaya hidup apa yang saya inginkan	√		
2.	Saya yakin dapat menyelesaikan pendidikan hingga lulus SMA	√		
3.	Saya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan minat saya	√		
4.	Saya mencari tau tren pekerjaan saat ini	√		
5.	Saya membaca buku-buku riwayat hidup tentang orang-orang yang berhasil di bidangnya	√		
6.	Saya berani menolak ajakan teman untuk pekerjaan tertentu, karena saya tahu bahwa itu di luar kemampuan atau keinginan saya	√		
7.	Saya menekuni pelajaran-pelajaran yang paling mendukung dengan pilihan karir saya	√		
8.	Saya memiliki motivasi yang kuat untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan	√		
9.	Saya berusaha untuk tenang saat menghadapi permasalahan pemilihan karir	√		
10.	Saya memahami faktor-faktor apa saja yang harus saya pertimbangkan untuk memutuskan apakah setelah lulus SMA saya akan melanjutkan pendidikan atau bekerja	√		
11.	Saya mencari informasi di sumber yang relevan tentang pekerjaan yang sesuai dengan saya	√		
12.	Saya menentukan pilihan karir dan kemudian tidak khawatir apakah itu benar atau salah	√		
13.	Saya berani menolak jika orang tua mendorong saya pada sebuah pilihan karir namun saya tahu bahwa itu diluar kemampuan atau keinginan saya	√		
14.	Saya membuat perencanaan tertulis tentang langkah-langkah yang harus ada ambil agar berhasil mendapatkan pilihan karir anda	√		
15.	Saya mengambil kesempatan jika ada kegiatan di luar sekolah yang mendukung pilihan karir saya	√		
16.	Saya tahu langkah-langkah yang harus diambil jika saya mengalami masalah	√		
17.	Saya berusaha mengendalikan pikiran dan perasaan ketika menghadapi masalah	√		
18.	Saya mengetahui apa yang saya inginkan untuk karir saya	√		

19.	Saya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya	√		
20.	Saya mengeksplorasi informasi tentang pekerjaan atau pendidikan untuk lulus SMA yang sesuai dengan permintaan saya	√		
21.	Saya mencari informasi dari orang-orang terdekat tentang karir yang menarik bagi saya	√		
22.	Saya mampu memilih karir yang sesuai dengan minat saya	√		
23.	Saya tetap memilih karir yang saya minati meskipun teman saya banyak tidak berminat	√		
24.	Saya mengidentifikasi perusahaan atau lembaga yang memungkinkan saya untuk bekerja di dalamnya	√		
25.	Saya mengubah pilihan karir yang sangat saya inginkan, jika saya menemukan hal-hal baru yang tidak sesuai dengan yang saya harapkan	√		
26.	Saya terus menerus berusaha mencapai tujuan karir yang saya inginkan bahkan ketika saya frustrasi akibat sebuah masalah	√		
27.	Peminatan yang saya pilih saat ini sudah sesuai dengan pilihan karir saya	√		
28.	Saya memiliki daftar beberapa pilihan karir yang menarik untuk saya	√		
29.	Saya mengetahui bawa pilihan karir saya saat ini sudah tepat	√		
30.	Saya berani memilih karir yang sebagian besar pekerjaan adalah lawan jenis	√		
31.	Saya memiliki perencanaan yang jelas untuk mencapai pekerjaan yang profesional seperti melanjutkan pendidikan	√		
32.	Saya menyusun opsi perencanaan strategis lainnya seandainya karir utama yang saya inginkan tidak tercapai	√		
33.	Saya mengetahui kelebihan atau kekurangan saya	√		
34.	Saya mengetahui alasan saya memilih sebuah karir	√		
35.	Saya bersedia bekerja paruh waktu untuk biaya kuliah	√		
36.	Saya Mengetahui langkah-langkah yang harus di ambil agar berhasil mendapatkan pilihan karir saya	√		
37.	Saya mencari informasi tentang perusahaan/lembaga yang mempekerjakan lulusan sesuai dengan peminatan saya	√		
38.	Saya mencari informasi kepada guru BK tentang kesempatan kerja sesuai dengan minat dan bakat saya	√		

39.	Saya mengetahui apakah saya tipe orang yang suka bekerja di lapangan atau orang yang lebih bekerja di belakang meja	√		
40.	Saya mampu memilih salah satu daftar pekerjaan yang paling anda inginkan	√		
41.	Saya akan tetap melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan kompetensi yang sesuai dengan minat dan bakat saya	√		
42.	Saya mengetahui apakah saya tipe orang yang lebih suka bekerjasama dengan orang lain atau lebih nyaman sendiri	√		
43.	Saya mempersiapkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai karir yang saya pilih	√		
44.	Saya mempertimbangkan berbagai alternatif saat menghadapi masalah karir	√		
45.	Saya tetap yakin dalam mengambil keputusan karir setelah mempertimbangkan berbagai hal	√		
46.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah terkait karir	√		
47.	Saya menyiapkan diri untuk mengikuti pelatihan yang sesuai dengan rencana karir saya	√		
48.	Saya mampu mencari berbagai pilihan solusi ketika menghadapi hambatan dalam rencana karir saya	√		
49.	Saya memahami karakter diri yang mempengaruhi pilihan karir saya	√		
50.	Saya menetapkan target yang ingin saya capai setelah lulus sekolah	√		

Singaraja, 6 Mei 2026

Judges III



Dr. Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri,

S.Psi., M.A., M.Psi., Psikolog.

NIP. 198008012006042001

Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan

Selasa, 28 April 2026	
Senin, 4 Mei 2026	
Rabu, 6 Mei 2026	
Kamis, 7 Mei 2026	
Senin, 11 Mei 2026	

Rabu, 13 Mei 2026	
Senin, 18 Mei 2026	
Jumat, 22 Mei 2026	
Senin, 25 Mei 2026	
Selasa, 26 Mei 2026	

Lampiran 5: RPBK

**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
SETTING BIMBINGAN KLASIKAL
EFEKTIVITAS TEORI KONSELING TRAIT AND FACTOR DENGAN
TEKNIK MENIRU UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR
SISWA KELAS XI**



**OLEH :
DISTA MARTA ANGGRAINI
2211011023**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
JURUSAN ILMU PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SINGARAJA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
(RPBK)

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK : Dista Marta Anggraini
 NIM/NIP : 2211011026
 Semester/Kelas : VIII/A
 Jurusan : Bimbingan Konseling
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 No. HP : 085173408033
 Email : dista@student.undiksha.ac.id
 Setting : Bimbingan Klasikal
 Jenis Layanan : Orientasi
 Bidang Layanan : Pribadi
 Kelas : XI
 Sekolah : SMA N 2 SINGARAJA

23 Mei 2026

Mengetahui/Menyetujui

Guru Pamong

Mahasiswa praktikum

NIP.

Dista Marta Anggraini

NIM.2211011023

Mengetahui

Pembimbing

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd.

NIP.195708011983031003

**EFEKTIVITAS TEORI KONSELING TRAIT AND FACTOR DENGAN
TEKNIK MENIRU UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR
SISWA KELAS XI**

Nama Sekolah	: SMAN 2 Singaraja
Kelas/ Semester	: XI(Genap)
Siklus	:II(Dua)
Pertemuan (P)	: P1, P2, P3, P4
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit Pertemuan
Bidang layanan	: Karir
Jenis layanan	: Klasikal
Standar Kompetensi	: Memahami Kematangan Karir



RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING (RPBK)

A. INDIKATOR

Indikator keberhasilan layanan ini meliputi:

1. Penilaian Diri
2. Penetapan Tujuan
3. Perencanaan
4. Informasi Pekerjaan
5. Penyelesaian Masalah

B. TUJUAN UMUM

Layanan bimbingan karir ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami secara menyeluruh mengenai pentingnya kematangan karir sebagai bagian integral dari proses perkembangan dirinya, baik sebagai pelajar maupun individu yang akan memasuki dunia kerja dan kehidupan dewasa. Melalui layanan ini, siswa didorong untuk mengenali potensi diri, minat, nilai-nilai pribadi, serta harapan terhadap masa depan, sehingga mereka memiliki dasar yang kuat dalam membuat perencanaan karir yang terarah dan sesuai dengan karakteristik pribadinya.

Dengan menggunakan teknik pelunisan (*soothing technique*) sebagai pendekatan utama dalam pelaksanaan layanan, siswa difasilitasi untuk berada dalam kondisi mental dan emosional yang tenang, rileks, dan terbuka. Suasana yang nyaman ini sangat penting untuk mengurangi tekanan psikologis, kebingungan, maupun kecemasan yang sering muncul ketika siswa dihadapkan pada berbagai pilihan karir atau tuntutan untuk segera menentukan jurusan pendidikan dan tujuan hidupnya.

Lebih jauh, layanan ini juga bertujuan untuk mengembangkan sikap positif terhadap proses perencanaan karir, menumbuhkan keyakinan diri bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk menentukan masa depannya sendiri, serta membentuk keterampilan pengambilan keputusan yang matang, bertanggung jawab, dan realistis. Melalui kombinasi antara refleksi diri, pemberian informasi karir yang relevan, dan relaksasi emosional melalui teknik pelunisan, siswa diharapkan tidak hanya mampu menyusun rencana

karir jangka pendek dan jangka panjang, tetapi juga memiliki keberanian dan kesiapan untuk melaksanakannya secara mandiri.

Dengan demikian, layanan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman kognitif siswa mengenai karir, tetapi juga mencakup pengembangan aspek afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan kematangan karir. Akhirnya, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk merancang, memilih, dan menjalani jalur karir yang sesuai dengan dirinya secara berkelanjutan, sebagai bagian dari aktualisasi diri dan perwujudan tujuan hidup yang bermakna.

C. TUJUAN KHUSUS

1. Siswa mampu memahami definisi dari kemaangan karir beserta ciri-ciri atau tanda-tanda yang menjadi indikatornya:

Video yang menampilkan pemahaman peserta didik terhadap definisi dan indikator kematangan karir sesuai RPBK:

https://youtu.be/ag_8vRBMDlw?si=tuT9BJMP2UsjLzgU

2. Siswa memiliki kesempatan untuk menyaksikan video yang membahas indikator-indikator dari kematangan karir

- a) Siswa mampu memahami kelebihan, kekurangan, minat, dan bakat yang dimiliki sebagai dasar dalam menentukan pilihan karier. (Positif – Penilaian Diri)

<https://youtu.be/qS3xEpxnSeQ?si=1kl7mNgAb3E3gwV5>

- b) Siswa mengalami kesulitan mengenali kelebihan, kekurangan, minat, dan bakat yang dimiliki untuk menentukan pilihan karier. (Negatif – Penilaian Diri)

<https://youtu.be/XkyFIwNDQsI?si=rnkRwGDAHTuGHYgm>

- c) Siswa mampu menetapkan tujuan karier yang jelas, realistis, dan sesuai dengan potensi dirinya. (Positif – Penetapan Tujuan)

https://youtu.be/mz_D10wwLGc?si=TBOxcmGZV62xTwWR

- d) Siswa mengalami kesulitan dalam menetapkan tujuan karier yang jelas dan sesuai dengan kemampuannya. (Negatif – Penetapan Tujuan)

https://youtu.be/mz_D10wwLGc?si=TBOxcmGZV62xTwWR

- e) Siswa mampu menyusun langkah-langkah yang terarah untuk mencapai tujuan karier yang telah ditetapkan. (Positif – Perencanaan)
<https://youtu.be/qS3xEpxnSeQ?si=1kl7mNgAb3E3gwV5>
 - f) Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun rencana yang sistematis untuk mencapai tujuan kariernya. (Negatif – Perencanaan)
<https://youtu.be/qS3xEpxnSeQ?si=1kl7mNgAb3E3gwV5>
 - g) Siswa mampu mencari, mengumpulkan, dan memanfaatkan informasi mengenai pendidikan lanjutan serta dunia kerja yang sesuai dengan minatnya. (Positif – Informasi Pekerjaan)
<https://youtu.be/2SfXw7HUZMk?si=3aZI8gbgv0mdjCby>
 - h) Siswa kurang aktif dalam mencari dan memahami informasi mengenai pendidikan lanjutan maupun dunia kerja. (Negatif – Informasi Pekerjaan)
https://youtu.be/d1zTk9eWlnQ?si=dn_T5dQf8cpsbh35
 - i) Siswa mampu menemukan dan memilih solusi yang tepat ketika menghadapi hambatan dalam perencanaan dan pemilihan karier. (Positif – Penyelesaian Masalah)
https://youtu.be/mz_D10wwLGc?si=TBOxcmGZV62xTwWR
 - j) Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan solusi ketika menghadapi masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan pemilihan karier. (Negatif – Penyelesaian Masalah)
https://youtu.be/mz_D10wwLGc?si=TBOxcmGZV62xTwWR
3. Siswa mampu menerapkan perilaku positif yang mencerminkan indikator-indikator kematangan karir

D. MATERI

1. Definsi Kematangan Karir

Kematangan karir berasal dari kata kematangan dan karir, kematangan adalah kondisi di mana seseorang telah mencapai perkembangan optimal baik secara fisik, mental, maupun sosial, sehingga mampu menjalankan fungsi-fungsi kehidupan secara wajar, mandiri, bertanggung jawab, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan realitas hidup

(Suherman, 2010:35). Sedangkan karir adalah sejumlah posisi kerja yang dijabat oleh seseorang selama siklus kehidupan pekerjaan, mulai dari posisi bawah hingga posisi atas (Sinambela, 2016:253). Kematangan karir adalah kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan karir sesuai dengan tahapannya dan menunjukkan perilaku yang dibutuhkan untuk merencanakan karir, mencari informasi memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir (Amir Hamzah, 2019:79). Menurut Crites, kematangan karir adalah keselarasan antara sikap dan perilaku karir yang nyata dengan sikap dan perilaku karir yang diharapkan pada rentang usia tertentu di setiap fase perkembangan. Dari definisi diatas terdapat 5 indikator yang berlandaskan teori Crites yaitu: 1) Penilaian diri, 2) Penetapan tujuan, 3) Perencanaan, 4) Informasi Pekerjaan, 5) Penyelesaian Masalah.

Penilaian diri merupakan fondasi utama kematangan karir yang memungkinkan individu untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, minat, bakat, dan nilai pribadi secara realistis. Indikator ini menekankan kemampuan seseorang untuk merefleksikan diri sendiri guna membangun kesadaran diri yang akurat, sehingga keputusan karir lebih selaras dengan potensi intrinsik (Crites, 1978: 105). Melalui penilaian diri yang baik, individu menjadi lebih percaya diri dalam mengidentifikasi pilihan karir yang cocok, mengoptimalkan pengembangan potensi, dan menghindari ketidaksesuaian pekerjaan yang menyebabkan frustrasi. Sebaliknya, jika penilaian diri lemah, seseorang cenderung salah menilai kemampuan, mengikuti tren atau tekanan eksternal, sehingga berisiko mengalami kebingungan identitas karir dan penurunan motivasi. Fenomena di lapangan, khususnya pada siswa SMA di Bali, menunjukkan bahwa sekitar 45% siswa masih kesulitan dalam penilaian diri, tercermin dari kurangnya pemahaman mendalam tentang bakat dan minat pribadi, yang menyebabkan pilihan jurusan kuliah seringkali tidak terarah. Sementara 55% siswa sudah mulai merefleksikan diri, namun memerlukan bimbingan untuk membuatnya lebih komprehensif (Crites, 1978; Winkel & Hastuti, 2006: 410).

Penetapan tujuan karir melibatkan kemampuan menetapkan cita-cita kerja yang realistis dan spesifik berdasarkan pemahaman diri serta kondisi eksternal. Indikator ini krusial karena memberikan arah jelas bagi pengambilan keputusan masa depan, sehingga individu lebih termotivasi dan fokus (Crites, 1978: 107). Dengan tujuan yang tepat, seseorang dapat merencanakan langkah-langkah strategis, MENINGKATKAN ketekunan, dan mencapai kepuasan kerja jangka panjang. Namun, ketidakmampuan menetapkan tujuan menyebabkan keraguan kronis, pergantian karir berulang, atau stagnasi pengembangan diri. Di kalangan siswa sekolah menengah di Indonesia, sekitar 50% berada pada level rendah hingga sedang, di mana tujuan karir masih abstrak atau dipengaruhi orang tua tanpa pertimbangan realistis, sementara 50% lainnya sudah memiliki visi awal tapi kurang spesifik. Kondisi ini menekankan perlunya intervensi bimbingan untuk membangun tujuan yang adaptif dengan peluang lokal seperti pariwisata di Bali (Crites, 1978; Dahlan, 2010: 145).

Perencanaan karir mencakup penyusunan langkah-langkah konkret dan bertahap untuk mewujudkan tujuan karir, termasuk penyesuaian dengan rintangan potensial. Indikator ini mendukung kesiapan menghadapi transisi kerja dengan strategi yang fleksibel dan proaktif (Crites, 1978: 109). Individu dengan perencanaan kematangan cenderung lebih adaptif, efisien dalam memanfaatkan sumber daya, dan berhasil mengatasi hambatan seperti persaingan kerja. Sebaliknya, kurangnya perencanaan mengakibatkan improvisasi darurat, penundaan pencapaian, atau kegagalan mencapai target karir. Fenomena pada siswa di Bali menunjukkan 40% siswa masih minim perencanaan, dengan rencana karir yang tidak terstruktur sehingga rentan terhambat oleh faktor budaya atau ekonomi lokal; 60% lainnya memiliki sketsa dasar tapi perlu penguatan untuk realisme (Crites, 1978; Winkel & Hastuti, 2006: 412).

Informasi pekerjaan merujuk pada pemahaman mendalam tentang berbagai profesi, termasuk tugas, kualifikasi, prospek, dan tuntutan dunia kerja. Indikator ini memfasilitasi pencocokan diri dengan peluang karir yang tepat melalui eksplorasi informasi yang akurat (Crites, 1978: 111).

Dengan pengetahuan ini, individu dapat membuat pilihan informed, mengurangi risiko ketidaksesuaian, dan memaksimalkan peluang pengembangan. Tanpa informasi yang memadai, keputusan karir menjadi spekulatif, berujung pada ketidakpuasan atau pengangguran terselubung. Di lapangan, sekitar 55% siswa SMA di Indonesia kurang akses informasi pekerjaan yang relevan dengan konteks lokal seperti industri kreatif Bali, menyebabkan ekspektasi tidak realistis; 45% sudah mulai mencari tahu tapi terbatas pada sumber tidak resmi (Crites, 1978; Dahlan, 2010: 148).

Penyelesaian masalah karir melibatkan kemampuan menganalisis hambatan karir dan menghasilkan solusi kreatif serta efektif. Indikator ini esensial untuk mengelola ketidakpastian dunia kerja dengan pendekatan rasional dan resilien (Crites, 1978: 113). Individu mahir di sini lebih tangguh menghadapi kegagalan, beradaptasi cepat, dan mencapai kemajuan berkelanjutan. Kelemahan pada indikator ini menyebabkan paralisis keputusan, penyerahan diri pada nasib, atau pengulangan kesalahan. Pada siswa Bali, 35% menunjukkan kemampuan rendah, terutama dalam menangani konflik antara cita-cita dan realitas budaya Tri Hita Karana; 65% memiliki dasar tapi butuh latihan untuk kompleksitas nyata (Crites, 1978; Winkel & Hastuti, 2006: 415).

Jadi menurut pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan individu untuk menjalankan tugas perkembangan karir yang sesuai dengan tahap usia dan konteksnya, meliputi penilaian diri, penetapan tujuan, perencanaan, pencarian informasi pekerjaan, serta penyelesaian masalah karir (Crites, 1978: 105-113). Dari definisi di atas maka terdapat indikator-indikator yaitu sebagai berikut: 1) Penilaian Diri, 2) Penetapan Tujuan, 3) Perencanaan, 4) Informasi Pekerjaan, 5) Penyelesaian Masalah.

Dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif, kematangan karir menjadi indikator penting kesiapan siswa menghadapi masa depan. Kematangan karir mencerminkan kemampuan siswa dalam menilai diri, menetapkan tujuan, merencanakan langkah, mencari informasi pekerjaan, serta menyelesaikan masalah karir (Crites, 1978). Namun, pada

kenyataannya, banyak siswa SMA belum menunjukkan kematangan karir yang optimal. Misalnya, penelitian Krisdiyanti (2023) di SMK Yogyakarta menemukan 65% siswa kelas XI kebingungan menentukan jurusan lanjutan dan kurang percaya diri. Temuan serupa dilaporkan Sugiati & Fitri (2020) di Jakarta, di mana lebih dari 50% siswa belum punya rencana karir yang jelas.

Permasalahan mengenai karir pada siswa SMA juga diperkuat oleh penelitian Rismawan et al. (2026) yang menjelaskan bahwa siswa SMA berada pada tahap eksplorasi karir, sehingga perlu mempersiapkan pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimiliki. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat 52,3% siswa SMA/MA/SMK yang belum memiliki pilihan perguruan tinggi. Situasi ini juga terjadi di SMA Negeri 2 Singaraja. Berdasarkan wawancara dan observasi awal, sekitar 67,25% siswa kelas XI kesulitan menyusun rencana karir dan mengambil keputusan mandiri, akibat minimnya informasi, dukungan orang tua, serta ketidakjelasan potensi diri. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan, kebingungan, dan ketakutan dalam menentukan pilihan jurusan maupun studi lanjut. Selain itu, hambatan dalam pengambilan keputusan karir juga berkaitan dengan kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi atau pekerjaan yang sesuai dengan diri siswa, serta kecenderungan siswa mengikuti pilihan teman atau orang tua karena takut salah mengambil keputusan karir.

Berdasarkan kondisi tersebut, upaya peningkatan kematangan karir siswa perlu diberikan melalui layanan bimbingan dan konseling yang mampu menjangkau siswa secara lebih luas. Salah satu bentuk layanan yang relevan digunakan adalah bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal merupakan layanan dasar dalam bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sejumlah peserta didik dalam satu kelas secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan. Menurut Rimawan & Gading (2020) menjelaskan bahwa layanan bimbingan di sekolah bertujuan membantu peserta didik

agar mampu mengenal dirinya, memahami berbagai kemungkinan pilihan, serta mengambil keputusan yang sesuai dengan tugas perkembangannya.

Bimbingan klasikal dipandang sesuai untuk MENINGKATKAN kematangan karir siswa karena permasalahan karir pada peserta didik tidak hanya dialami oleh beberapa siswa tertentu, tetapi juga menjadi kebutuhan perkembangan bagi seluruh siswa dalam satu kelas. Melalui bimbingan klasikal, guru bimbingan dan konseling dapat memberikan informasi karir, membantu siswa mengenali potensi diri, mengarahkan siswa dalam menetapkan tujuan, serta melatih siswa menyusun perencanaan karir secara lebih terarah. Menurut Tabrani et al. (2024), bimbingan karir di sekolah berfungsi membantu siswa memahami diri, mengenal dunia kerja, dan merencanakan masa depan sesuai dengan kemampuan, minat, serta kondisi lingkungan. Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal dapat menjadi sarana yang tepat untuk mengembangkan kematangan karir siswa kelas XI.

Pelaksanaan bimbingan klasikal dalam penelitian ini diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar karir secara terstruktur kepada siswa. Siswa tidak hanya memperoleh informasi mengenai pilihan pendidikan dan pekerjaan, tetapi juga diajak untuk menilai diri, menetapkan tujuan, menyusun rencana, mencari informasi pekerjaan, dan memecahkan permasalahan karir. Hal ini sejalan dengan pandangan Rismawan & Gading (2020) bahwa kematangan karir mencakup kemampuan individu dalam menjalankan tugas perkembangan karir sesuai tahap usianya, termasuk kemampuan penilaian diri, penetapan tujuan, perencanaan, informasi pekerjaan, dan penyelesaian masalah. Oleh karena itu, bimbingan klasikal menjadi bentuk layanan yang sesuai untuk mengoptimalkan indikator-indikator kematangan karir siswa.

Dalam penelitian ini, bimbingan klasikal digunakan sebagai bentuk layanan untuk menerapkan teori konseling Trait and Factor dengan teknik meniru. Teori Trait and Factor membantu siswa memahami karakteristik dirinya, seperti minat, bakat, kemampuan, kelebihan, dan kekurangan, kemudian menghubungkannya dengan pilihan pendidikan dan karir yang sesuai. Sementara itu, teknik meniru memberikan kesempatan kepada siswa

untuk mengamati model atau contoh perilaku yang dapat dijadikan inspirasi dalam merencanakan karir. Bandura (1994) menjelaskan bahwa individu dapat mempelajari perilaku melalui proses pengamatan terhadap model, kemudian menyesuaikan perilaku tersebut dengan kondisi dirinya. Dengan demikian, teknik meniru dapat membantu siswa memperoleh gambaran konkret tentang cara mengenali diri, menentukan pilihan, dan menyusun langkah karir.

Melalui penerapan teori konseling Trait and Factor dengan teknik meniru dalam layanan bimbingan klasikal, siswa diharapkan mampu MENINGKATKAN kematangan karir secara lebih optimal. Layanan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami potensi dirinya, memperoleh informasi karir, melihat contoh keberhasilan dari model, serta menyusun rencana masa depan secara lebih rasional. Oleh karena itu, bimbingan klasikal menjadi bentuk layanan yang relevan dalam penelitian ini karena dapat digunakan untuk memberikan perlakuan kepada siswa dalam satu kelas secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan karir siswa kelas XI.

Untuk mengatasinya, diperlukan teori konseling Trait and Factor yang mencocokkan karakteristik pribadi (trait) seperti bakat, minat, dan kepribadian dengan tuntutan pekerjaan (factor), sehingga siswa membuat keputusan karir kematangan (Nisya, Daharnis, & Nurfarhanah, 2023; Praswastantika, 2018: 115). Pendekatan ini efektif MENINGKATKAN kesiapan dan keyakinan siswa.

Teori Konseling Trait and Factor adalah adalah cara untuk melakukan treatment dengan menggunakan langkah-langkah, proses, tujuan, prinsip, pandangan terhadap manusia, fungsi, asas, teknik, serta skill konseling terhadap cerdas emosi dengan indikator-indikatornya, merencanakan karir, mencari informasi karir, membuat putusan karir (Dharsana, 2020).

Pendekatan konseling Trait and Factor dinilai efektif dalam menemukan potensi, bakat, kemampuan, kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada diri siswa untuk menentukan tujuan hidup ke depannya. Konseling Trait and Factor memiliki tujuan untuk menemukan kelemahan serta kelebihan yang

terdapat pada diri individu dalam memilih tujuan hidup serta karirnya kelak. Adapun hal yang perlu dikaji mengenai manusia, diantaranya: (1) kemampuan baik dan buruknya individu sudah ada sejak ia lahir, (2) individu tidak mampu hidup sendiri dan harus bergantung dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, (3) individu memiliki tujuan hidup yang baik, (4) individu akan dihadapkan mengenai pilihan dalam hidupnya, (5) manusia mempunyai ikatan yang berkaitan dengan alam semesta ini. Dengan adanya hal ini maka penggunaan konseling Trait and Factor memiliki tujuan dalam memecahkan masalah yang dialami oleh siswa dengan menggunakan pikiran yang rasional, melakukan sesuatu secara benar, dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat menyesuaikan diri (Hartati and Karneli, 2020).

Teknik meniru adalah cara untuk melakukan treatment dengan menggunakan langkah-langkah, proses, tujuan, prinsip, pandangan terhadap manusia, fungsi, asas, teknik, serta skill konseling terhadap cerdas emosi dengan indikator-indikatornya, Rencana Karir, Cari Informasi Karir, Buat Putusan Karir.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik meniru live model dan symbolic model, dimana live model adalah model yang dapat diamati secara langsung, karena merupakan orang terdekat dari peserta didik, seperti orang tua, keluarga, kerabat yang sukses, atau guru. Sedangkan symbolic model adalah model berupa video kisah orang-orang sukses yang memiliki kontribusi terhadap perkembangan dunia. Meniru mengajarkan berbagai macam keterampilan kepada peserta didik. Secara umum live meniru lebih efektif dalam mengajarkan keterampilan personal dan sosial, sementara symbolic model membantu untuk mengatasi masalah kognitif (Erford, 2016).

Teknik meniru memakai empat jenis informasi, diantaranya: (1) pengalaman atau perilaku yang sama dalam kesuksesan dan kegagalan di masalah; (2) mengamati orang lain dalam melakukan perilaku yang hampir sama; (3) persuasi verbal dalam mempengaruhi orang lain baik dalam menyemangati maupun menjatuhkan; (4) reaksi kita mengenai tingkah laku

yang dimaksud (Winkel, 2006:407). Dengan hal tersebut, maka penerapan teknik meniru memiliki kesesuaian dalam pengoptimalan kematangan karir siswa dikarenakan melakukan pengamatan terhadap orang lain dalam bertindak akan mempunyai berbagai macam respon yang tidak asal meniru tingkah laku yang dilakukan orang lain, melainkan mereka akan menentukan serta memberikan keputusan secara sadar mengenai tindakan apa yang harus diobservasi.

Dengan adanya paparan penjelasan diatas, maka penulis berupaya dalam melakukan layanan konseling Trait and Factor dengan teknik meniru ini untuk MENINGKATKAN kematangan karir siswa. Apabila kematangan karir yang dimiliki individu tinggi, maka akan menjadikan individu tersebut memiliki keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan karirnya.

Oleh karena itu, kombinasi antara konseling Trait and Factor dengan teknik meniru menjadi pendekatan yang strategis untuk membimbing siswa meningkatkan kematangan karir di masa depan mereka secara lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan serta minat mereka. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengambil permasalahan dengan judul "Efektivitas Teori Konseling Trait and Factor Dengan Teknik Meniru Untuk MENINGKATKAN Kematangan Karir Siswa Kelas XI."

2. Contoh Orang-Orang Yang Memiliki Kematangan Karir Tinggi Dan Kematangan Karir Rendah

Orang yang memiliki intelegensi kematangan karir tinggi:

- 1) Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons. Seorang dosen yang memiliki kematangan karir tinggi. Beliau adalah seorang yang menjalani pendidikan dari tingkat rendah hingga tertinggi dan mampu menjadi seorang guru besar di jurusan Bimbingan Konseling. Beliau mampu membuat inovasi- inovasi baru.
- 2) Maudy Ayunda Memiliki kematangan karier yang dibuktikan dengan keseimbangan antara pendidikan tinggi (lulusan Oxford dan Stanford) serta karier sebagai publik figur, aktivis, dan juru bicara pemerintah untuk generasi muda.

Orang yang memiliki kematangan karir rendah:

Orang yang memiliki Kematangan Karir rendah yaitu beberapa siswa yang memiliki kematangan karir yang rendah karena mereka kurang pengetahuan tentang bakat dan minat, pengambilan keputusan yang efektif, mengumpulkan informasi karir, memiliki rasa percaya diri terhadap potensi yang dimiliki.

3. Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

4. Prinsip-prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk kehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

5. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan.

6. Asas-asas Bimbingan Konseling

Asas-asas bimbingan konseling yaitu:

- 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan,
- 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya
- 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi,
- 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan.
- 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri,
- 6) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang
- 7) Asas kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu,
- 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konseling saling menunjang, harmonis, dan terpadu
- 9) Asas keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada

- 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas profesional,
- 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling dasar kaidah-kaidah yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli
- 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Dharsana, 2014)

7. Skill Konseling



Gambar 1. Skill Konseling

- 1) Multiculture from clien and cultulre adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan-kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh: menanyakan sesuatu yang khas didaerah konseli.
- 2) Atending behavioral adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak- gerik konseling dalam proses konseling. Contohnya, anggukan kepala, senyum.
- 3) Clien observation skill adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
- 4) Open and close question adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling.
- 5) Encourage adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbakan semangat konseli dalam proses konseling.

- 6) Reflection of feeling adalah kemampuan konselor merefksi perasaan konseli dalam proses konseling.
- 7) Reflection of meaning adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli proses proses konseling
- 8) Focusing clien, problemother, “we” intervienewer, cultural/environmental adalah kemampuan konselor fokus kepada konseli dalam wawancara, kebudayaan atau konteksnya dalam proses konseling.
- 9) Influecing skills adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling yaitu terdiri dari:
- 10) Confrontation adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling
- 11) Disrepancies adalah kemampuan konselor mengutamakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling.
- 12) Incogruit adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
- 13) Skill sequqncing adnstructuring the interview adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yangterstruktur dalam proses konseling.
- 14) Pesonal and seory counseling skill integration adalah kemampuan konselor memadukan dalam menyatukan konseli dalam proses konseling.
- 15) Style adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konselingdalam proses konseling.
- 16) Face to face (individual) merupakan suatu konseling yang dilakukandengan tatap muka antara konselordan konseli saja.

8. Langkah dan Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

- 1) Langkah-langkah
 - a. Persiapan RPBK
 - a) Observasi: Mengamati perilaku dan kebutuhan siswa dalam konteks karir.

- b) Wawancara: Melakukan wawancara dengan siswa untuk memahami minat dan bakat mereka.
- c) Penyebaran tes minat dan bakat: Menggunakan alat ukur untuk menilai minat dan bakat siswa.
- b. Persiapan Media

Menyiapkan materi presentasi, handout, dan alat bantu visual untuk mendukung sesi bimbingan.
- c. Persiapan Self Management

Mengajarkan siswa tentang manajemen diri dan pentingnya pengaturan waktu dalam mencapai tujuan karir.
- d. Praktik Self Management

Melakukan latihan praktik manajemen diri dalam konteks perencanaan karir.
- e. Penyebaran Kuesioner

Menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang minat dan aspirasi karir siswa.
- f. Pelatihan Pengisian Buku Harian

Mengajarkan siswa cara mengisi buku harian untuk mencatat perkembangan dan refleksi diri.
- g. Mengisi Buku Harian

Siswa mengisi buku harian untuk mencatat pengalaman dan pembelajaran terkait kematangan karir.
- a) Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi adalah pengumpulan data awal yang berkaitan dengan minat dan bakat siswa. Identifikasi yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

 - 1) Menyusun pedoman observasi untuk memantau pelaksanaan dan hasil tindakan.
 - 2) Menyiapkan alat pemantau berupa kuesioner dan buku harian untuk menentukan siswa yang memiliki minat dan bakat yang rendah, sedang, atau tinggi.
- b) Tahap Diagnosa

Tahap diagnosa adalah proses analisis penyebab masalah yang dihadapi siswa dalam kematangan karir. Setelah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah menentukan penyebab siswa mengalami kesulitan dalam merencanakan karir mereka.

c) Tahap Prognosa

Tahap prognosa adalah persiapan rencana untuk melatih siswa dalam proses bimbingan konseling, yang mencakup: a) Melatih pemahaman siswa tentang konsep kematangan karir melalui bimbingan klasikal. b) Memberikan contoh orang-orang sukses dalam karir mereka melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling individu. c) Menerapkan konseling behavioral dengan teknik meniru untuk menunjukkan perilaku yang diinginkan.

d) Tahap Treatment

Treatment bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki kematangan karir yang rendah agar dapat meningkat. Proses ini mengikuti prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

e) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah penilaian terhadap indikator-indikator yang tercantum dalam prognosa. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan, menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan buku harian untuk mengukur peningkatan kematangan karir siswa.

2.) Prosedur

a) Apersepsi

Ucapan Salam: "Selamat pagi anak-anak. Om Swastyastu, Assalamualaikum Wr. Wb. Hari ini kita akan belajar bersama dalam kegiatan bimbingan kelompok mengenai kematangan karir dan bagaimana kita bisa mengembangkan kematangan karir kita melalui teknik meniru. Kita akan MENINGKATKAN pemahaman mengenai kematangan karir dengan diskusi kelompok."

b) Inti

Melakukan pembagian kelompok berdasarkan hasil kuesioner dan buku harian. Setiap kelompok berdiskusi tentang definisi dan indikator kematangan karir dari pemahaman masing-masing. Diskusi mencakup pengaruh kematangan karir dalam kehidupan sehari-hari, contoh-contoh orang sukses, dan cara penerapannya pada diri sendiri.

9. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Kematangan Karir	Penilaian diri	1, 3, 18, 19, 27, 33, 34, 39, 42, 49	10
	Menetapkan tujuan karir	2, 8, 12, 23, 28, 29, 30, 40, 41, 50	10
	Membuat perencanaan karir	7, 14, 15, 26, 31, 32, 35, 36, 43, 47	10
	Mencari Informasi Pekerjaan	4, 5, 10, 11, 20, 21, 22, 24, 37, 38	10
	Membuat Penyelesaian Masalah	6, 9, 13, 16, 17, 25, 44, 45, 46, 48,	10
Total			50

10. Kuisisioner Kematangan Karir

1) Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

2) Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang kematangan karir. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban

- 1) Sangat Tidak Sesuai (STS)
- 2) Tidak Sesuai (TS)
- 3) Kurang Sesuai (KS)
- 4) Sesuai (S)
- 5) Sangat Sesuai(SS)

Tabel Butir-Butir Pernyataan Kuisioner Kematangan Karir

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya dapat menentukan jenis gaya hidup apa yang saya inginkan					
2.	Saya yakin dapat menyelesaikan pendidikan hingga lulus SMA					
3.	Saya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan minat saya					
4.	Saya mencari tau tren pekerjaan saat ini					
5.	Saya membaca buku-buku riwayat hidup tentang orang-orang yang berhasil di bidangnya					
6.	Saya berani menolak ajakan teman untuk pekerjaan tertentu, karena saya tahu bahwa itu di luar kemampuan atau keinginan saya					
7.	Saya menekuni pelajaran-pelajaran yang paling mendukung dengan pilihan karir saya					
8.	Saya memiliki motivasi yang kuat untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan					
9.	Saya berusaha untuk tenang saat menghadapi permasalahan pemilihan karir					
10.	Saya memahami faktor-faktor apa saja yang harus saya pertimbangkan untuk memutuskan apakah setelah lulus SMA saya akan melanjutkan pendidikan atau bekerja					
11.	Saya mencari informasi di sumber yang relevan tentang pekerjaan yang yang sesuai dengang saya					
12.	Saya menentukan pilihan karir dan kemudian tidak khawatir apakah itu benar atau salah					
13.	Saya berani menolak jika orang tua mendorong saya pada sebuah pilihan karir namun saya tahu bahwa itu diluar kemampuan atau keinginan saya					
14.	Saya membuat perencanaan tertulis tentang langkah-langkah yang harus ada ambil agar berhasil mendapatkan pilihan karir saya					

15.	Saya mengambil kesempatan jika ada kegiatan di luar sekolah yang mendukung pilihan karir saya					
16.	Saya tahu langkah-langkah yang harus diambil jika saya mengalami masalah					
17.	Saya berusaha mengendalikan pikiran dan perasaan ketika menghadapi masalah					
18.	Saya mengetahui apa yang saya inginkan untuk karir saya					
19.	Saya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya					
20.	Saya mengeksplorasi informasi tentang pekerjaan atau pendidikan untuk lulus SMA yang sesuai dengan permintaan saya					
21.	Saya mencari informasi dari orang-orang terdekat tentang karir yang menarik bagi saya					
22.	Saya mampu memilih karir yang sesuai dengan minat saya					
23.	Saya tetap memilih karir yang saya minati meskipun teman saya banyak tidak berminat					
24.	Saya mengidentifikasi perusahaan atau lembaga yang memungkinkan saya untuk bekerja di dalamnya					
25.	Saya mengubah pilihan karir yang sangat saya inginkan, jika saya menemukan hal-hal baru yang tidak sesuai dengan yang saya harapkan					
26.	Saya terus menerus berusaha mencapai tujuan karir yang saya inginkan bahkan ketika saya frustrasi akibat sebuah masalah					
27.	Peminatan yang saya pilih saat ini sudah sesuai dengan pilihan karir saya					
28.	Saya memiliki daftar beberapa pilihan karir yang menarik untuk saya					
29.	Saya mengetahui bawa pilihan karir saya saat ini sudah tepat					
30.	Saya berani memilih karir yang sebagian besar pekerjaan adalah lawan jenis					
31.	Saya memiliki perencanaan yang jelas untuk mencapai pekerjaan yang profesional seperti melanjutkan pendidikan					
32.	Saya menyusun opsi perencanaan strategis lainnya seandainya karir utama yang saya inginkan tidak tercapai					
33.	Saya mengetahui kelebihan atau kekurangan saya					
34.	Saya mengetahui alasan saya memilih sebuah karir					
35.	Saya bersedia bekerja paruh waktu untuk biaya kuliah					
36.	Saya mengetahui langkah-langkah yang harus diambil agar berhasil mendapatkan pilihan karir saya					

37.	Saya mencari informasi tentang perusahaan/lembaga yang mempekerjakan lulusan sesuai dengan peminatan saya					
38.	Saya mencari informasi kepada guru BK tentang kesempatan kerja sesuai dengan minat dan bakat saya					
39.	Saya mengetahui apakah saya tipe orang yang suka bekerja di lapangan atau orang yang lebih bekerja di belakang meja					
40.	Saya mampu memilih salah satu daftar pekerjaan yang paling anda inginkan					
41.	Saya akan tetap melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan kompetensi yang sesuai dengan minat dan bakat saya					
42.	Saya mengetahui apakah saya tipe orang yang lebih suka bekerja sama dengan orang lain atau lebih nyaman sendiri					
43.	Saya mempersiapkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai karir yang saya pilih					
44.	Saya mempertimbangkan berbagai alternatif saat menghadapi masalah karir					
45.	Saya tetap yakin dalam mengambil keputusan karir setelah mempertimbangkan berbagai hal					
46.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah terkait karir					
47.	Saya menyiapkan diri untuk mengikuti pelatihan yang sesuai dengan rencana karir saya					
48.	Saya mampu mencari berbagai pilihan solusi ketika menghadapi hambatan dalam rencana karir saya					
49.	Saya memahami karakter diri yang mempengaruhi pilihan karir saya					
50.	Saya menetapkan target yang ingin saya capai setelah lulus sekolah					

DAFTAR PUATAKA

- Agustin, A. A., Martika, T. M., & Christiana, R. (2023). Keefektifan Konseling Kelompok *Trait And Factor* Untuk Mengurangi Kecemasan Dalam Perencanaan Karier Pada Siswa. Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling),7(1),31–42.
- Agustin, A. A., Martika, T. M., & Christiana, R. (2023). Keefektifan Konseling Kelompok *Trait And Factor* Untuk Mengurangi Kecemasan Dalam

- Perencanaan Karier Pada Siswa. Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling), 7(1), 31–42.
- Attika, S., Nurihsan, J., & Budi Amin, A. (2020). Bimbingan Karier dengan Teknik Meniru untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 19-29.
- Dharsana, I. K. (2018). Dasar-Dasar Bimbingan Konseling (I. K. Dharsana (Ed.); Dharsana, I.).
- Dharsana, I. K. (2020). Pengembangan Pribadi Konselor (I. K. Dharsana (Ed.)). T.
- Dharsana, K. (2021) Instrumen Bimbingan Konseling (RPBK Seri 2 Bimbingan Kelompok). Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dharsana, K., Suranata, K., & Ardana, I. N. S. (2014). Penerapan Konseling Karir Holland Dengan Teknik Meniru Untuk MENINGKATKAN Kematangan Karir Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 3 Singaraja. *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1–10.
- Krisdiyanti, N. M. M. (2023). *Efektivitas Pendekatan Konseling Trait And Factor dengan Teknik Modelling untuk MENINGKATKAN Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XI DPIB di SMK Negeri 3 Singaraja* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Krisdiyanti, N. M. M., Dharsana, I. K., & Suarni, N. K. (2023). Efektivitas pendekatan konseling trait and factor dengan teknik modelling untuk MENINGKATKAN kematangan karir siswa di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 618-623.
- LAOLI, P. P. J., LASE, F., ZEBUA, E., & DAMANIK, H. R. (2024). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TEKNIK MODELLING TERHADAP KEMATANGAN PILIHAN KARIER SISWA KELAS XI TKJ-1 SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI ALO'OA. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(4), 540-550.
- Putri, N. N. P., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2022). Pengembangan Konseling *Trait And Factor* Dengan Teknik Meniru Untuk Mengoptimalkan Kematangan Karir Peserta Didik SMA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 7(3), 1–7.

- Sugiati, Y., & Fitri, S. (2020). Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan *Trait And Factor* Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1), 1–7.
- Tompo, M. N. A., Hidayah, N., & Wahyuni, F. (2023). Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Teknik Meniru Untuk MENINGKATKAN Kematangan Karier Remaja. ... Seminar Hasil Penelitian Dan ..., 6(1), 103–112.
- Wibowo, D. M. L. M. E., & Tadjri, I. (2013). Pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk MENINGKATKAN kematangan karir siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1).



Lampiran 6. Link Video Peserta Didik

Nama Siswa	Link Video Positif dan Negatif Dari Indikator
Indikator 1 Penilaian diri	https://drive.google.com/drive/folders/1LWENGqm3LNKuZ1D48huHJHamhG6Qyqla?usp=drive_link
Indikator 2 Penetapan tujuan	https://drive.google.com/drive/folders/1zEUZBaJmdwqnQbssvcoHtjxr4Gz_r4os?usp=drive_link
Indikator 3 Perencanaan	https://drive.google.com/drive/folders/1gpNAWF--cLnc4okVswyZcTBAm6VN8gll?usp=drive_link
Indikator 4 Informasi Pekerjaan	https://drive.google.com/drive/folders/1qPCuo8UXjsWjFJfkhBJ8dGUzLayVmpug?usp=drive_link
Indikator 5 Penyelesaian Masalah	https://drive.google.com/drive/folders/11JkaMRMCS-IXrtPayQ4pc1eivWXXOR7e?usp=drive_link



Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

Petunjuk!

1. Diskusikanlah bersama kelompok mengenai permasalahan kematangan karir yang sering dialami siswa SMA.
2. Bacalah contoh tokoh inspiratif (model) yang diberikan oleh guru BK.
3. Tuliskan hasil diskusi kelompok pada lembar yang telah disediakan.
4. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
5. Kelompok lain memberikan tanggapan dan kesimpulan.

Pertanyaan

1. Mengapa banyak siswa SMA masih mengalami kesulitan dalam merencanakan masa depan karirnya?
2. Bagaimana cara mengenali bakat, minat, dan kemampuan diri sebelum menentukan pilihan karir?
3. Mengapa informasi mengenai dunia kerja dan perguruan tinggi penting sebelum mengambil keputusan karir?
4. Apa manfaat mempelajari kisah tokoh sukses (model) dalam membantu menentukan pilihan karir?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK INDIVIDU

Nama :

Kelas :

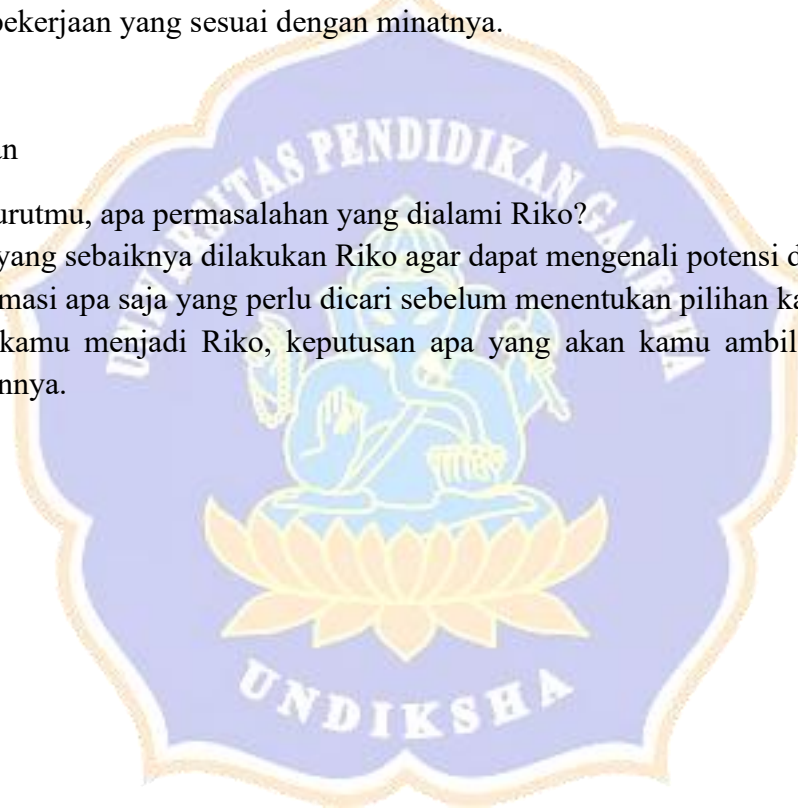
Absen :

Kasus

Riko duduk di kelas XI. Ia masih bingung memilih jurusan kuliah. Orang tuanya menginginkan ia menjadi dokter, sedangkan ia lebih tertarik pada bidang teknologi informasi. Riko juga belum pernah mencari informasi mengenai jurusan kuliah maupun pekerjaan yang sesuai dengan minatnya.

Pertanyaan

1. Menurutmu, apa permasalahan yang dialami Riko?
2. Apa yang sebaiknya dilakukan Riko agar dapat mengenali potensi dirinya?
3. Informasi apa saja yang perlu dicari sebelum menentukan pilihan karir?
4. Jika kamu menjadi Riko, keputusan apa yang akan kamu ambil? Jelaskan alasannya.



A. Lembar kerja individu 1 (Indikator penilaian diri)



KARTU MINAT BAKAT

Kenali Dirimu, Rencanakan Masa Depanmu

Nama : _____ Kelas : _____ Tanggal : _____

1. MINAT SAYA
Berilah tanda centang (✓) pada kegiatan yang paling kamu sukai.

- ☐ Berbicara / presentasi
- ☐ Menulis / membaca
- ☐ Berhitung / matematika
- ☐ Seni / musik / menggambar
- ☐ Olahraga / aktivitas fisik
- ☐ Teknologi / komputer
- ☐ Membantu orang lain
- ☐ Mengatur / memimpin
- ☐ Eksperimen / hal baru
- Lainnya : _____

2. BAKAT SAYA
Berilah tanda centang (✓) pada kemampuan yang menurutmu paling kamu kuasai.

- ☐ Berkomunikasi dengan baik
- ☐ Menjelaskan ide dengan jelas
- ☐ Berpikir logis / memecahkan masalah
- ☐ Mengingat dengan cepat
- ☐ Teliti dan rapi
- ☐ Berimajinasi / kreatif
- ☐ Bekerja sama dalam tim
- ☐ Disiplin dan bertanggung jawab
- ☐ Belajar hal baru dengan cepat
- Lainnya : _____

3. KEGIATAN YANG PERNAH SAYA LAKUKAN
Tuliskan kegiatan ekstrakurikuler/pengalaman yang pernah kamu ikuti dan kamu sukai.

No.	Kegiatan / Pengalaman	Peran Saya	Saya Suka (✓)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

4. PEKERJAAN / PROFESI YANG MENARIK BAGI SAYA
Tuliskan 3 pekerjaan/profesi yang menurutmu menarik dan alasan singkatnya.

No.	Pekerjaan / Profesi	Alasan
1.		
2.		
3.		

5. LINGKUNGAN KERJA YANG SAYA SUKAI
Berilah tanda centang (✓) pada lingkungan kerja yang menurutmu paling cocok.

- ☐ Ruang tertutup / kantor
- ☐ Ruang terbuka / alam
- ☐ Bekerja sendiri
- ☐ Bekerja dalam tim
- ☐ Bertemu banyak orang
- ☐ Lebih banyak berpikir / menganalisis
- ☐ Lebih banyak praktik / tindakan
- Lainnya : _____

6. IMPIAN DAN TUJUAN SAYA
Cita-cita saya : _____

Langkah yang akan saya lakukan untuk mencapai cita-cita tersebut : _____

7. REFLEKSI DIRI
Setelah mengisi kartu ini, hal baru apa yang kamu temukan tentang dirimu?

"Kenali potensi dirimu, kembangkan minat dan bakatmu, raih masa depan gemilang!"



B. Lembar kerja individu 2 (indikator Penetapan Tujuan)



LEMBAR KELEBIHAN DAN KEKURANGAN DIRI

"Kenali Dirimu, Kembangkan Potensimu"

Nama : _____ Kelas : _____ Tanggal : _____

Petunjuk: Isilah lembar ini dengan jujur sesuai dengan dirimu. Tuliskan kelebihan yang kamu miliki dan kekurangan yang ingin kamu perbaiki.

KELEBIHAN DIRI
Hal-hal positif yang menjadi kekuatanku

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____
10. _____

KEKURANGAN DIRI
Hal-hal yang perlu diperbaiki

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____
10. _____

REFLEKSI DIRI

- Menurutmu, kelebihan mana yang paling kamu banggakan? Mengapa?
- Kekurangan mana yang paling ingin kamu perbaiki? Mengapa?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk menjadi pribadi yang lebih baik?

RENCANA TINDAK LANJUT
Tuliskan 3 hal yang akan kamu lakukan untuk mengembangkan kelebihan dan memperbaiki kekurangannya.

1. _____
2. _____
3. _____

Ingat! Tidak ada manusia yang sempurna. Teruslah mengembangkan kelebihan dan memperbaiki kekurangannya setiap hari.

C. Lembar Kerja Individu 3 (Indikator Perencanaan)



TUJUAN KARIR SAYA

"Rencanakan Hari Ini, Raih Masa Depan Cerah"

Nama : _____ Kelas : _____ Tanggal : _____

Tuliskan tujuan karirmu dalam jangka pendek dan jangka panjang secara jelas.

TUJUAN KARIR JANGKA PENDEK
(1 – 3 TAHUN KE DEPAN)
Tujuan yang ingin saya capai dalam waktu dekat untuk mendukung cita-cita saya.

Tujuan Saya:

1. _____
2. _____
3. _____

Langkah yang akan saya lakukan:

1. _____
2. _____
3. _____

Sumber daya yang saya butuhkan:

1. _____
2. _____
3. _____

TUJUAN KARIR JANGKA PANJANG
(5 – 10 TAHUN KE DEPAN)
Tujuan besar yang ingin saya capai di masa depan sesuai dengan cita-cita saya.

Tujuan Saya:

1. _____
2. _____
3. _____

Langkah yang akan saya lakukan:

1. _____
2. _____
3. _____

Sumber daya yang saya butuhkan:

1. _____
2. _____
3. _____

Motivasi untuk Diriku
"Kesuksesan bukan tentang seberapa cepat kamu sampai, tetapi seberapa konsisten kamu melangkah."

Tips:

- ✓ Buat tujuan yang spesifik dan realistis.
- ✓ Tuliskan langkah kecil yang bisa kamu lakukan setiap hari.
- ✓ Jangan lupa beribadah dan meminta dukungan dari orang-orang terdekat.

D. Lembar Kerja Individu 4 (Informasi Pekerjaan)



SIMULASI MEMILIH KULIAH / PEKERJAAN
Pilih dengan Cermat, Rencanakan Masa Depanmu!

Tujuan :
Membantu kamu berlatih mengambil keputusan secara bijak dalam memilih kuliah atau pekerjaan yang sesuai dengan diri dan masa depanmu.

1 KENALI DIRI SENDIRI
Tuliskan minat, bakat, nilai yang kamu anggap penting, dan kepribadianmu.

Minat
(Apa yang sudah kamu lakukan?)

Bakat
(Apa yang menjadi keahliannya?)

Nilai Penting
(Apa yang paling berharga dalam hidupmu?)

Kepribadian
(Apakah kamu lebih suka bekerja sendiri atau berkelompok?)

EKSPLORASI PILIHAN
Tentukan minimal 2 pilihan kuliah atau pekerjaan yang sesuai dengan dirimu.

Pilihan 1
Nama Jurusan/Pekerjaan :
Alasan memilih :

Kelebihan profesi ini :

Tantangan profesi ini :

Pilihan 2
Nama Jurusan/Pekerjaan :
Alasan memilih :

Kelebihan profesi ini :

Tantangan profesi ini :

3 PERTIMBANGAN KEPUTUSAN
Berilah tanda centang (✓) pada pilihan yang paling sesuai menurutmu.

Faktor Pertimbangan	Pilihan 1	Pilihan 2
✓ Sesuai minat		
★ Sesuai bakat		
👤 Sesuai nilai yang penting bagimu		
👷 Peluang kerja menjanjikan		
📅 Peringkat pendidikan		
🕒 Waktu yang dibutuhkan		
👑 Kamu merasa yakin dan semangat		
Total Skor		

4 ANALISIS PILIHAN
Dari penilaian di atas, pilihan mana yang paling cocok untukmu? Mengapa?
Pilihan Terbaik :
Alasan utamamu memilih pilihan ini :

5 RENCANA LANGKAH
Tuliskan langkah nyata yang akan kamu lakukan untuk mewujudkan pilihannya.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

6 KOMITMEN DIRI
Tuliskan komitmenmu setelah mengikuti simulasi ini.

REFLEKSI DIRI

- Hal baru apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah simulasi ini?

INGAT!
Tidak ada pilihan yang salah, yang terpenting adalah kamu pilihan dengan baik dan mau berusaha untuk memahaminya.

E. Lembar Kerja Individu 5 (Penyelesaian Masalah)



LEMBAR EVALUASI HASIL. BIMBINGAN KLASIKAL INDIKATOR PENILAIAN DIRI

A. Identitas Siswa

Nama/Absen :

Kelas :

B. Petunjuk

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang pada kolom

1 untuk “tidak setuju”

2 untuk “kurang setuju”

3 untuk “setuju”

4 untuk “sangat setuju”

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya memahami tujuan layanan yang diberikan.				
2.	Saya memahami materi tentang mengenali potensi diri.				
3.	Saya dapat mengenali bakat yang saya miliki.				
4.	Saya dapat mengenali minat yang saya miliki.				
5.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan diri saya.				
6.	Saya lebih percaya diri terhadap kemampuan yang saya miliki.				
7.	Saya mampu menilai kemampuan diri secara objektif.				
8.	Saya memahami bahwa mengenal diri merupakan langkah awal dalam menentukan karier.				

C. Keterangan

– Skor minimal yang dicapai $1 \times 4 = 4$ dan skor maksimal $4 \times 8 = 32$

– Kategori hasil :

Kurang = 8-13

Cukup = 14-19

Baik = 20-25

Sangat baik = 26-32

LEMBAR EVALUASI HASIL. BIMBINGAN KLASIKAL INDIKATOR PENETAPAN TUJUAN

D. Identitas Siswa

Nama/Absen :

Kelas :

E. Petunjuk

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang pada kolom

1 untuk “tidak setuju”

2 untuk “kurang setuju”

3 untuk “setuju”

4 untuk “sangat setuju”

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami tujuan layanan yang diberikan.				
2	Saya memahami pentingnya memiliki tujuan karier.				
3	Saya mampu menentukan tujuan karier sesuai kemampuan diri.				
4	Saya memiliki tujuan karier yang jelas.				
5	Saya memahami langkah untuk mencapai tujuan karier.				
6	Saya lebih termotivasi untuk mencapai cita-cita.				
7	Saya yakin tujuan karier yang saya pilih sesuai dengan potensi diri.				
8	Saya berkomitmen untuk mewujudkan tujuan karier saya.				

F. Keterangan

- Skor minimal yang dicapai $1 \times 4 = 4$ dan skor maksimal $4 \times 8 = 32$
- Kategori hasil :
 - Kurang = 8-13
 - Cukup = 14-19
 - Baik = 20-25
 - Sangat baik = 26-32

LEMBAR EVALUASI HASIL. BIMBINGAN KLASIKAL INDIKATOR PERENCANAAN

G. Identitas Siswa

Nama/Absen :

Kelas :

H. Petunjuk

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang pada kolom

1 untuk “tidak setuju”

2 untuk “kurang setuju”

3 untuk “setuju”

4 untuk “sangat setuju”

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami tujuan layanan yang diberikan.				
2	Saya memahami materi tentang perencanaan karier.				
3	Saya mampu menyusun langkah-langkah mencapai cita-cita.				
4	Saya memiliki rencana pendidikan setelah lulus SMA.				
5	Saya mengetahui keterampilan yang perlu dikembangkan untuk mencapai karier yang diinginkan.				
6	Saya mulai mempersiapkan diri untuk masa depan karier.				
7	Saya mampu membuat rencana karier yang realistis.				
8	Saya merasa lebih siap merencanakan masa depan karier.				

I. Keterangan

- Skor minimal yang dicapai $1 \times 4 = 4$ dan skor maksimal $4 \times 8 = 32$
- Kategori hasil :
 - Kurang = 8-13
 - Cukup = 14-19
 - Baik = 20-25
 - Sangat baik = 26-32

LEMBAR EVALUASI HASIL. BIMBINGAN KLASIKAL INDIKATOR INFORMASI PEKERJAAN

J. Identitas Siswa

Nama/Absen :

Kelas :

K. Petunjuk

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang pada kolom

1 untuk “tidak setuju”

2 untuk “kurang setuju”

3 untuk “setuju”

4 untuk “sangat setuju”

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami tujuan layanan yang diberikan.				
2	Saya memahami pentingnya mencari informasi karier.				
3	Saya mengetahui berbagai sumber informasi karier.				
4	Saya mampu mencari informasi mengenai jurusan dan pekerjaan.				
5	Saya memahami persyaratan untuk memasuki profesi yang saya minati.				
6	Saya lebih aktif mencari informasi tentang dunia kerja.				
7	Saya mampu membedakan informasi karier yang benar dan terpercaya.				
8	Saya merasa lebih siap menentukan pilihan karier setelah memperoleh informasi.				

L. Keterangan

- Skor minimal yang dicapai $1 \times 4 = 4$ dan skor maksimal $4 \times 8 = 32$
- Kategori hasil :
 - Kurang = 8-13
 - Cukup = 14-19
 - Baik = 20-25
 - Sangat baik = 26-32

LEMBAR EVALUASI HASIL. BIMBINGAN KLASIKAL INDIKATOR PENYELESAIAN MASALAH

M. Identitas Siswa

Nama/Absen :

Kelas :

N. Petunjuk

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang pada kolom

1 untuk “tidak setuju”

2 untuk “kurang setuju”

3 untuk “setuju”

4 untuk “sangat setuju”

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami tujuan layanan yang diberikan.				
2	Saya memahami materi tentang penyelesaian masalah karier.				
3	Saya mampu mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pilihan karier.				
4	Saya dapat mempertimbangkan berbagai alternatif solusi.				
5	Saya mampu mengambil keputusan karier berdasarkan pertimbangan yang kematangan.				
6	Saya lebih percaya diri dalam menyelesaikan masalah karier.				
7	Saya tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain dalam menentukan karier.				
8	Saya mampu bertanggung jawab terhadap keputusan karier yang saya ambil.				

O. Keterangan

– Skor minimal yang dicapai $1 \times 4 = 4$ dan skor maksimal $4 \times 8 = 32$

– Kategori hasil :

Kurang = 8-13

Cukup = 14-19

Baik = 20-25

Sangat baik = 26-32